

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pemberitaan terkait Shin Tae – yong dipecat sebagai pelatih utama tim nasional Indonesia yang terjadi di 6 Januari 2025 menjadi sangat penting dikarenakan berbagai situs media daring nasional mempublikasikan pemberitaan yang terkait dengan isu pemecatan terhadap pelatih Shin Tae – yong. Pemilihan dari topik ini di dasarkan karena banyaknya isu yang berkembang di kalangan masyarakat terkait dengan alasan pemecatan pelatih Shin Tae – yong. Hal ini disebabkan banyak nya situs media berita daring yang memberitakan masalah tersebut dan munculnya berbagai isu diantaranya ada yang mengaitkan dengan mafia bola, ada yang mengaitkan dengan judi online, tekanan FIFA, serta politik pemangku kepentingan yang ada di PSSI yang beredar di kalangan masyarakat namun belum dapat di buktikan kebenarannya (Effran, 2025). Hal ini menyebabkan munculnya spekulasi di kalangan supporter Indonesia tentang alasan sebenarnya dari pemecatan pelatih Shin Tae – yong sebagai pelatih Timnas.

Sejumlah situs media daring nasional diantaranya adalah detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan bola.net dari periode pemberitaan 6 Januari - 13 Januari 2025

Tabel 1. 1 Jumlah pemberitaan di situs berita daring tentang pemecatan Shin – Tae yong

No	Situs Berita Nasional	$\Sigma$ berita	%
1.	Detik.com	33	30,9
2.	Tribunnews.com	7	6,6
3.	Kompas.com	19	17,8
4.	Liputan6.com	27	25
	<b>Situs Berita Olahraga</b>	<b><math>\Sigma</math> berita</b>	<b>%</b>
5.	Bola.net	21	19,7
	<b>Total</b>	<b>107</b>	<b>100</b>

Sumber: Olahan Peneliti

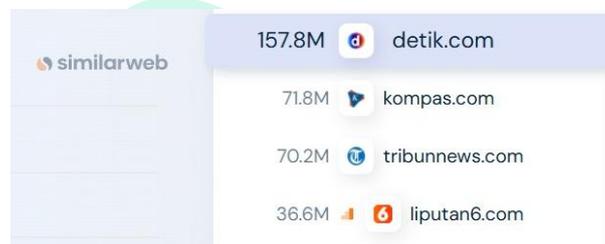
Dapat dilihat dari tabel 1.1 tersebut bahwa kasus pemecatan pelatih Shin Tae - yong menjadi menarik dikarenakan dari situs berita nasional banyak yang meliputi dan membahas kasus ini, serta jumlah pemberitaan terkait kasus pemecatan Shin Tae – yong ini dari situs berita nasional lebih banyak di bandingkan situs berita khusus olahraga. Kemudian dari banyak nya jumlah pemberitaan atas pemecatan Shin Tae – yong sebagai pelatih pada media daring nasional, maka digunakan lima berita didapatkan dengan cara memilih satu berita dari setiap media yang di pakai dalam penelitian ini. Kelima berita tersebut dipilih berdasarkan salah satu element framing dalam model dari Robert N. Entman yaitu *Treatment Recommendations* untuk melihat bagaimana sikap sebuah media terhadap suatu pemberitaan dan memandang pemberitaan tersebut sebagai suatu isu apa (Ambar, 2017).



Gambar 1. 1 Pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong dari kursi kepelatihan (Sumber: sport.detik, Tribunnews.com, Kompas.com, Liputan6.com, Bola.net)

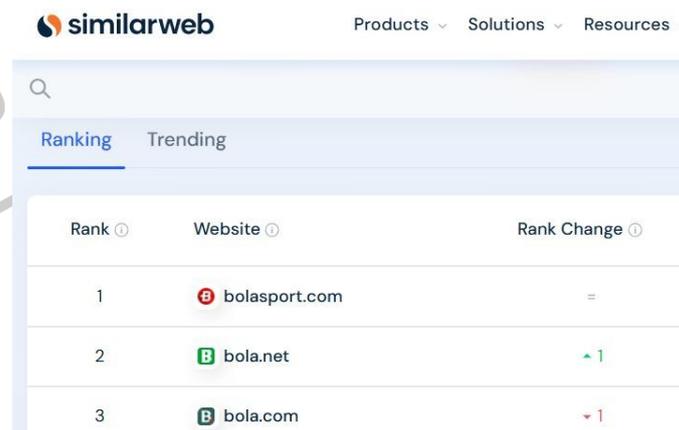
Pada gambar 1.1 dapat terlihat sejumlah pemberitaan terkait isu pemecatan Shin Tae – yong dari lima situs berita daring nasional yang berbeda. Berita dengan judul "Apa ada Masalah Antara STY dan pemain – pemain Keturunan", yang diambil dari rubrik sportsdetik Detik.com, merupakan salah satu dari lima situs berita online nasional yang melaporkan tentang masalah pemecatan Shin Tae-yong, Tribunnews.com kemudian menyiarkan berita dengan judul "Shin Tae-yong Ingin Ajak Erick Thohir Bertemu Setelah Dipecat PSSI, Berpisah baik-baik?" di rubrik

super skor. Kompas.com kemudian menyiarkan berita dengan judul "Shin Tae-yong Dipecat, Bagaimana Awal Masalah Dengan PSSI?" dan kemudian berita dengan judul "Erick Thohir Bantah Ada Peran Mafia Bola di Balik Pemecatan Shin Tae – yong dari Timnas Indonesia diambil dari media Liputan6 pada rubrik bola. Selanjutnya, berita berjudul “Shin Tae – yong, Gerakan Pemain, dan Dinamika Pelengseran Pelatih di Sepak Bola Indonesia “ diambil dari bola.net. Kelima media tersebut dipilih berdasarkan jumlah kunjungan yang paling banyak menurut data dari Similarweb pada periode 6 Januari – 13 Januari 2025, pemilihan periode tersebut dikarenakan masih berdekatan dengan keputusan Shin Tae – yong dipecat yang terjadi pada tanggal 6 Januari.



Gambar 1. 2 Data Pengunjung Situs Berita Daring Nasional (Sumber: Similarweb.com)

Akan tetapi alasan terkait pemilihan bola.net sebagai situs berita daring nasional khusus olahraga dikarenakan menurut data dari similarweb, situs berita bola.net berada di dalam posisi dua teratas dengan jumlah kunjungan terbanyak.



Gambar 1. 3 Situs Berita Daring Olahraga (Sumber: Similarweb.com)

Serta alasan memilih untuk menggunakan bola.net dibandingkan dengan bolasport.com dikarenakan pembertiaan terkait pemecatan Shin Tae – yong

dengan periode 6 – 13 Januari pada [bolasport.com](http://bolasport.com) banyak yang berisikan dengan respon – respon media berita luar negeri dan pendapat – pendapat dari para pelatih lain serta terdapat pemberitaan yang mengulang dibandingkan dengan situs berita daring [bola.net](http://bola.net) walaupun jumlah pemberitaan dari [bolasport.com](http://bolasport.com) lebih banyak yaitu 31 pemberitaan dibandingkan dengan jumlah pemberitaan [bola.net](http://bola.net) sebanyak 21 pemberitaan. Akan tetapi dikarenakan pemberitaan pada [bolasport.com](http://bolasport.com) cenderung mengulang berita sebelumnya serta isi dari pemberitaan tersebut lebih sering membahas respon media luar negeri terkait pemecatan Shin Tae – yong, kemudian pendapat pelatih yang lain terkait pemecatan Shin Tae - yong

Terdapat konsep dalam sebuah berita yaitu, berita berperan sebagai laporan yang cepat dan bisa dijadikan sebagai rekaman serta isinya merupakan sebuah fakta – fakta yang objektif bukan subjektif, dan konsep yang terdapat pada sebuah berita lebih menitikberatkan kepada kecepatan kemudian objektivitas serta makna yang memiliki daya Tarik dan memberikan sebuah dampak sosial (Daradinanti, 2022). Kemudian berita mempunyai unsur nilai berita, dapat dilihat pada pemberitaan tersebut mengandung beberapa unsur nilai – nilai berita seperti adanya nilai *timeline* yang dimana peristiwa ini terjadi pada awal tahun 2025 bulan Januari yang membuat isu ini menjadi hangat karena langsung mendapat respon dari publik. Kemudian ada nilai *conflict* yang bisa dilihat dengan adanya spekulasi isu dan kontroversi yang ada dengan melibatkan judi online hingga mafia bola. Lalu ada nilai berita *proximity* dikarenakan isu ini sangat dekat dengan para supporter bola Indonesia. Berikutnya ada nilai berita *prominence* salah satu faktor nya adalah karena pelatih Shin Tae – yong yang mempunyai latar belakang sebagai pelatih Tim Nasional Korea Selatan yang sempat bertanding di ajang tertinggi yaitu Piala Dunia (Hafidz Imaduddin, 2019)

Penyebab pemecatan pelatih Shin Tae Yong adalah adanya sebuah komunikasi yang terjalin kurang baik antara pelatih dengan para pemain sehingga membuat sulit bagi pemain untuk memahami arahan dari sang pelatih (Zaenudin, 2025). Kemudian selain itu terdapat alasan lain bahwa perlu adanya pelatih yang mampu untuk membuat serta menerapkan strategi dan taktik yang

bisa disepakati oleh para pemain. Sebelum terjadinya pemecatan tersebut Indonesia mengalami sebuah kekalahan dengan skor 1 – 2 pada laga antara Indonesia melawan China pada gelaran Kualifikasi Piala Dunia (Zaenudin, 2025).

Atas kekalahan tersebut menimbulkan berbagai kritik atas Shin Tae-yong terkait keputusannya untuk melakukan eksperimen secara berlebihan dengan melakukan pergantian terhadap para pemain inti. Selain itu ternyata para pemain naturalisasi juga ikut memberikan sebuah kritik terhadap metode latihan serta strategi yang dilakukan oleh Pelatih Shin Tae-yong tersebut, atas berbagai kejadian tersebut membuat Ketua PSSI Erick Tohir mengambil keputusan untuk memecat Shin Tae-yong dari kursi kepelatihan (Zaenudin, 2025).

Sementara kalau dilihat dari media berita daring olahraga bola.net ada terkait alasan atas pemecatan Shin Tae-yong dari kursi kepelatihan yaitu pada saat diadakan suatu rapat dengan berisikan hanya para pemain ketika sebelum terjadinya kemenangan Timnas Indonesia atas Arab Saudi, memungkinkan adanya sebuah dinamika internal yang terjadi (Unus, 2025).

Pada pemberitaan terkait dengan pemecatan pelatih Shin Tae – yong tersebut, menimbulkan sebuah kontroversi di kalangan supporter sehingga membuat ada yang berada dalam posisi pro terhadap keputusan yang terjadi dengan argumentasinya adalah evaluasi kinerja serta hasil yang buruk terhadap Timnas Indonesia yang mengalami hasil buruk di Piala AFF 2024 serta kualifikasi Piala Dunia 2026 dengan contohnya kekalahan atas China dan Saudi Arabia (Aurera, 2025). Kemudian berikutnya karena adanya masalah komunikasi dan kepemimpinan yang bisa mengimplementasikan suatu taktik dengan persetujuan para pemain dengan komunikasi serta implementasi sebuah program yang lebih baik lagi terhadap Shin Tae – yong pada berita daring.

Akan tetapi ada supporter yang berada di pihak kontra atas pemecatan pelatih Shin Tae – yong dikarenakan dinilai bahwa selama masa jabatannya, Timnas Indonesia sudah mendapat prestasi yang dinilai sudah cukup bagus yaitu peningkatan dalam peringkat FIFA yang awalnya dari 174 menjadi 127, kemudian bisa lolos ke dalam babak 16 besar pada ajang Piala Asia untuk pertama kalinya serta berhasil mengantarkan Timnas U-23 masuk ke dalam fase semi-final pada

ajang Piala Asia 2024 (Baskoro, 2025). Kemudian dengan melihat prestasi yang sudah diberikan oleh Shin Tae -yong tersebut berkaitan dengan pondasi yang sudah dibangun selama masa jabatan sehingga bisa membuat Timnas Indonesia bisa naik peringkat FIFA dan lolos kedalam babak 16 besar.

Selain penjelasan sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan dua metode analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media memilih, menekankan, dan membingkai pemberitaan tentang pemecatan pelatih Shin Tae-yong serta mengetahui sikap media terhadap pemberitaan tersebut, yang dapat dilihat dari elemen framing model Robert N. Entman, yaitu *treatment recommendations* (Feby Jolanda, 2023). Sehingga nantinya dapat membangun sebuah pemahaman untuk para supporter bola Indonesia sebagai informan pada penelitian ini agar dapat mengetahui terhadap *preferred reading* dari pemberitaan tersebut .

- Dengan menggunakan element *treatment recommendations*, maka akan mengetahui *preferred reading* dari masing – masing media tersebut yang sudah di analisis yaitu, pada media Detik.com menunjukkan sebuah sikap bahwa berita ini dianggap sebagai isu ketidakcocokan antara pelatih dengan pemain naturalisasi. Sementara dari media Tribunnews.com melihat bahwa berita ini sebagai isu ketidakcocokan dengan pelatih dan pemain naturalisasi, kemudian dari media Kompas.com menganggap berita ini sebagai isu strategi Shin Tae – yong sebagai pelatih, lalu dari media Liputan6.com melihat berita ini sebagai isu strategi dan komunikasi Shin Tae – Yong dengan para pemain kemudian yang terakhir dari bola.net melihat bahwa isu ini adanya dinamika internal antara para pemain dengan pelatih Shin Tae – yong. Kelima media tersebut dipilih dikarenakan berdasarkan data dari Similarweb pada tanggal 6 Januari – 13 Januari 2024, media tersebut berada di peringkat 5 teratas dengan jumlah kunjungan web terbanyak.

Sementara itu, untuk metode yang kedua adalah analisis resepsi digunakan untuk mencari tahu lebih dalam terhadap bagaimana audiens bisa menerima dan memaknai dari pemberitaan tersebut yang dimana dapat melihat pemaknaan dari kalangan supporter bola Indonesia terhadap sebuah pemberitaan, yang nantinya dapat dikategorikan 3 posisi pemaknaan seperti hegemonic *dominant*, *negotiated*, serta *oppositional* (Zakiah, 2022). Untuk posisi *dominant* (*hegemonic dominan*

*position*) mempunyai arti jika adanya sebuah posisi yang sejajar atau sama, seperti khalayak mempunyai sudut pandang yang sesuai antara suatu pemberitaan maupun konten pada social media dan khalayak mampu untuk benar – benar mengerti dan mendapatkan pesan maupun makna yang ingin disajikan oleh media. Kemudian berikutnya ada posisi negosiasi (*negotiated position*) yang dimana pada posisi ini, dapat dijelaskan bahwa khalayak bisa mendapat dan menerima seluruh makna secara dominan, serta mempertimbangkan terlebih dahulu agar bisa menyetujuinya secara utuh.

Kemudian yang terakhir posisi oposisi (*oppositional position*) pada posisi pemaknaan kali ini masyarakat tidak mempunyai kesesuaian untuk memahami sebuah tayangan yang diproyeksikan oleh media. Masyarakat mempunyai sebuah pikiran serta persepsi yang bertolak belakang, serta menolak seluruh sebuah pesan maupun pemaknaan konten yang berada di media. Orang yang berada dalam posisi oposisi ini akan menolak secara tegas terkait pesan pada dialog tersebut (Zakiah, 2022). Oleh karena itu, ketertarikan peneliti dalam membuat penelitian resepsi terkait pemberitaan pemecatan pelatih Shin Tae – Yong yang dilakukan oleh pihak PSSI yang berjudul “Pemaknaan Bingkai Pemecatan Shin Tae – yong Sebagai Pelatih Timnas Indonesia Oleh Suporter Bola (Analisis Resepsi Pada Berita di Situs Daring Nasional Oleh Kalangan Suporter Bola Jabodetabek)”.

Sebagai referensi dan perbandingan antara penelitian yang dilakukan, ada tiga penelitian sebelumnya. Penelitian pertama itu berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Metro Tv (Studi Kasus: Kontroversi PSSI Pecat Shin Tae – Yong) yang ditulis oleh Nur Suma Meilisa, Edi Nurwahyu Julianto pada tahun 2025, Universitas Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis framing. Penelitian ini menemukan bahwa analisis model framing William A. Gamson dan Andre Modigliani digunakan untuk menyusun tentang bagaimana adanya gambaran terkait pemberitaan pemecatan Shin Tae Yong di Metro TV. Model ini melihat bagaimana media mengemas dan membingkai informasi dan membentuk makna dari peristiwa tertentu melalui cerita yang mereka berikan.

Pada penelitian yang kedua dengan judul “ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP PEMBERITAAN DUALISME JABATAN ERICK

THOHIR PASCA KONGRES LUAR BIASA (KLB) PSSI DI CNNINDONESIA.COM” yang ditulis oleh Syifa Putri Arma pada tahun 2024. Penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode analisis penerimaan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa setiap khalayak memiliki cara mereka sendiri untuk memahami berita tentang dualisme jabatan Erick Thohir pada media CNNIndonesia.com. Erick Thohir sendiri dipilih karena seorang pengusaha, penguas olahraga, serta filantropis Indonesia dan Erick Thohir mempunyai dua jabatan yaitu Menteri BUMN dan Ketua Umum PSSI. Akan tetapi sudah dijelaskan pada Undang – Undang Nomor 39 Tahun 2008, yang berkaitan dengan Kementerian Negara, bahwa “Menteri dilarang merangkap jabatan”

Pada penelitian yang ketiga dengan judul “PENGELOLAAN MEDIA KOMUNITAS GUNA MENYUARAKAN KEPENTINGAN SUPPORTER CLUB SEPAKBOLA LOKAL” yang ditulis oleh Ridho Ilham Hidayatulloh pada tahun 2021, Edi Nurwahyu Julianto pada tahun 2025, Universitas Islam Indonesia. Penelitian tersebut memakai teori deskriptif kualitatif dan menemukan bahwa komunitas media memiliki peran yang berfungsi untuk menyuarakan pendapat dan kepentingan serta dukungan dari seorang supporter klub dan juga isu dari sepakbola. Selain itu media komunitas ini bisa membentuk sebuah konstruksi realitas dari seorang supporter yang berbeda dengan media berita daring yang ada, dengan cara menampilkan sebuah persepektif dari sisi supporter yang merupakan bagian penting dari dunia sepak bola, Hal tersebut dapat memperkokoh dari identitas supporter tersebut serta loyalitas. Dengan adanya media komunitas yang dikendalikan oleh supporter bola itu sendiri maka mempengaruhi tingkat kebebasan yang tinggi, yang dimana itu menyebabkan media tersebut netral dan bebas dari adanya tekanan – tekanan dari pihak tertentu.

Selanjutnya, penelitian ini memperbarui penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian utama sebelumnya tentang analisis framing, dengan tujuan melihatnya dari sudut pandang framing dan resepsi. Perubahan kedua adalah bahwa penelitian ini menggunakan dua metode analisis: analisis framing dan analisis resepsi. Untuk analisis framing penelitian ini, kami menggunakan model framing Robert N. Entman untuk mencari dari lima situs web berita online, salah satunya adalah situs web yang berfokus pada olahraga.

Dapat melihat sikap dari media terhadap fenomena aneh yang dapat dilihat dari salah satu komponen yaitu Saran Pengobatan, dapat dilihat jika penelitian sebelumnya menggunakan analisis framing model William A. Gamson dan Andre Modigliani

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan ini, maka peneliti merumuskan sebuah masalah penelitian yaitu “Bagaimana pemaknaan kalangan supporter bola Indonesia terkait pembingkai pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas di detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net periode 6 – 13 Januari 2025?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan pemaknaan pembingkai pemberitaan pemecatan Shin Tae – yong pelatih timnas oleh kalangan supporter bola Indonesia di detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com, dan bola.net periode 6 – 13 Januari 2025

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas maka, manfaat yang bisa didapatkan pada penelitian ini adalah:

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis hasil temuan pada penelitian ini dapat memperbanyak sebuah penelitian yang berupaya menggabungkan antara analisis framing dan analisis resepsi, utamanya pada penelitian ini dikaitkan dengan fenomena olahraga.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis temuan ini penelitian ini dapat digunakan untuk sejumlah pihak, yang pertama dapat jadi masukan bagi para jurnalis terkait dengan berita – berita olahraga serta bagaimana cara membingkai sebuah berita olahraga sepakbola.

Kedua adalah wacana di masyarakat terkait sebuah peristiwa yang di tulis pada media beritadaring itu merupakan hasil konstruksi media terhadap realitas tersebut.

